

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan utama adalah meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan dari pemilik saham di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat. Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020) keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan berdasarkan research gap penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang memberi pengaruh pada keputusan investasi, diantaranya yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance*, dan *risk perception*. Solvabilitas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analisis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal ditahan dan kepemilikan perusahaan dengan modal asing yang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka Panjang.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun investor. Dengan baiknya nilai perusahaan maka seorang manajer berarti telah mencapai prestasi kerjanya. Untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan maka dibutuhkanlah seorang manajer yang mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, salah satunya keputusan investasi.

Fenomena pada perusahaan industri manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 1.1
Fenomena

Nama Emiten	Tahun	EPS (rupiah)	Total Aset (rupiah)	Penjualan Bersih (rupiah)	Liabilitas (rupiah)	Harga Saham (rupiah)
CEKA	2019	3,620	1,393,079,542	215,459,200	261,784,845	1,670
	2020	3,069	1,566,673,828	181,812,593	305,958,833	1,785
	2021	3,140	1,697,387,196	187,066,990	310,020,233	1,880
	2022	3,710	1,718,287,453	220,704,543	168,244,583	1,980
ADES	2019	1,420	822,375	83,885	254,438	1,045
	2020	2,300	958,791	135,789	258,283	1,460
	2021	4,510	1,304,108	265,758	334,291	3,290
	2022	6,191	1,645,582	364,972	310,746	7,175
INDF	2019	5,590	96,198,559	5,902,729	41,996,071	7,925
	2020	7,530	163,136,516	8,752,006	83,998,472	6,850
	2021	8,733	179,271,840	11,229,695	92,285,331	6,325
	2022	7,245	180,433,300	9,192,569	86,810,262	6,725

Sumber : www.idx.co.id, www.yahoofinance.com,

Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, laba per saham pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 3,620, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,069, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,710. Total aset setiap tahun nya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022. Penjualan bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.181,812,593,992, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.187,066,990,085, kemudian pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.220,704,543,072. Liabilitas dari tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 261,784,845 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 168,244,583. Harga saham setiap tahun nya mengalami kenaikan dari tahun 2019- 2022.

Pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, laba per saham setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022. Total aset setiap tahunnya juga mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022. Penjualan bersih setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022. Liabilitas setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022. Harga saham setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020.

Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, laba per saham dari tahun 2019-2021 terus mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp.7,245. Total aset setiap tahunnya terus mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022. Penjualan bersih dari tahun 2019-2021 terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.9,192,569. Liabilitas pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 83,998,472, pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 92,285,331, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 86,810,262. Harga saham pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.6,850, pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp.6,325, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.6,725.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki data fenomena dalam jumlah yang berbeda-beda setiap tahunnya. Peristiwa ini diakibatkan sebab masing masing variabel mempunyai dasar dan manfaat dalam menjelaskan berkembangnya koefisien regresi, masing-masing variabel independen berisi menerangkan dividen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah perusahaan.

Oleh karena itu, dilihat dari permasalahan dan fenomena yang telah di uraikan diatas dan juga hasil uji penelitian sebelumnya yang tidak stabil, maka adanya ketertarikan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Keputusan Investasi, Solvabilitas, Profitabilitas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.**

1.2 Teori Pengaruh

1.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan

Menurut Ardina (2015), keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada, sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat ini menyatakan bahwa keputusan investasi ini penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya dihasilkan melalui kegiatan perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan untuk memilih alternatif proyek yang menguntungkan diatur melalui keputusan investasi. Pengertian keputusan investasi menyangkut penggunaan dana (use of funds) untuk pembelian berbagai aktiva nyata (real asset) bagi pendirian proyek-proyek yang bersifat fisik. Kondisi kedua yakni apabila alternatif penggunaan dana bukan untuk membeli aktiva nyata, tetapi digunakan untuk membeli aktiva keuangan (financial statement). Kondisi ketiga yakni apabila sedang memikirkan tentang bagaimana struktur aktiva yang baik karena keputusan investasi menyangkut berapa alokasi dana (allocation of funds) bagi pembelian aktiva nyata dan

pembelian aktiva keuangan. Jenis pengeluaran modal besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, karena jenis informasi tersebut akan membawa informasi tentang pertumbuhan pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Kenaikan dalam pengeluaran modal, relatif terhadap harapan-harapan sebelumnya, mengakibatkan kenaikan return atas saham sekitar waktu pengumuman, dan sebaliknya return negative atas perusahaan melakukan penurunan pengeluaran modal. Hal ini menghasilkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan mengandung informasi berisi sinyal-sinyal akan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

1.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan biaya yang dikeluarkan pada suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang yang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva ketika solvabilitas menurun maka nilai perusahaan menurun juga (Kasmir, 2018:15), maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wandu (2018), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nadzim, 2019).

1.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. Menurut Sianturi (2015) Rasio Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hal ini karena harga saham lebih banyak ditentukan oleh reputasi atau kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Menurut Ririn (2017), profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Ardina, 2015).

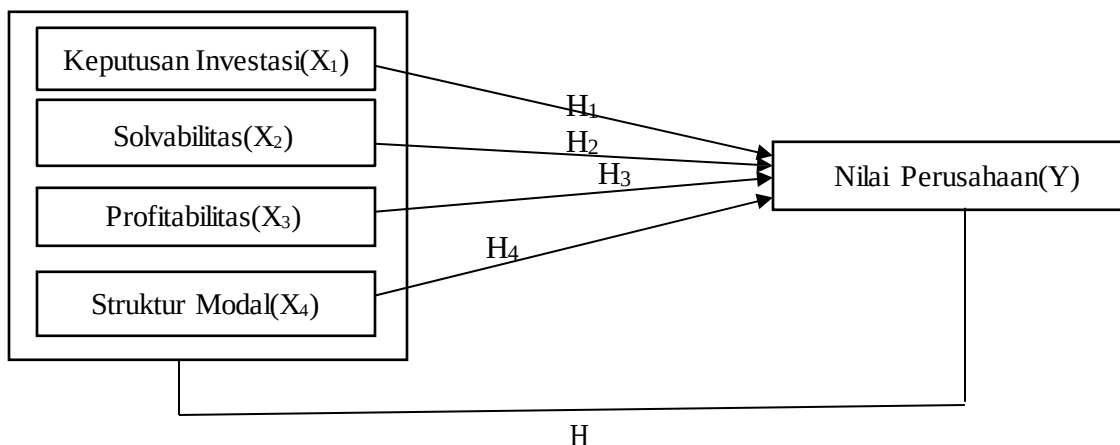
1.2.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan menyeimbangkan keuntungan perlindungan pajak dengan beban biaya sebagai akibat penggunaan hutang yang semakin besar, dengan kata lain terdapat trade-off biaya dan manfaat biaya atas penggunaan hutang. Trade-off theory menjelaskan bahwa jika struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan asumsi bahwa titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan trade-off theory memprediksikan adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Kusumajaya, 2016).

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Dibawah ini adalah bentuk dari kerangka pemikirannya:

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ada kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2022.

H₂ : Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022.

H₄ : Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2022.

H₅ : Keputusan Investasi, Solvabilitas, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.